

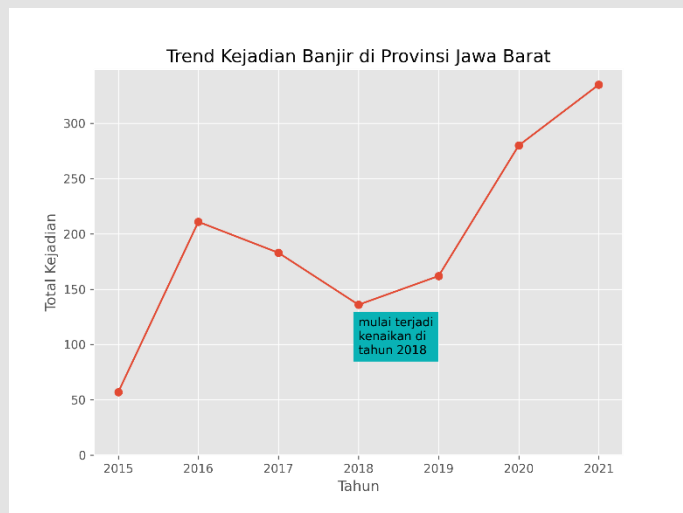
## 2018 AWAL MULA KENAIKAN KEJADIAN BANJIR DI JAWA BARAT

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia adalah banjir. Walaupun tidak selalu menyebabkan banyak korban jiwa, tetapi bencana ini berpotensi merusak infrastruktur warga dan mengganggu Kesehatan warga yang mengalami bencana tersebut.

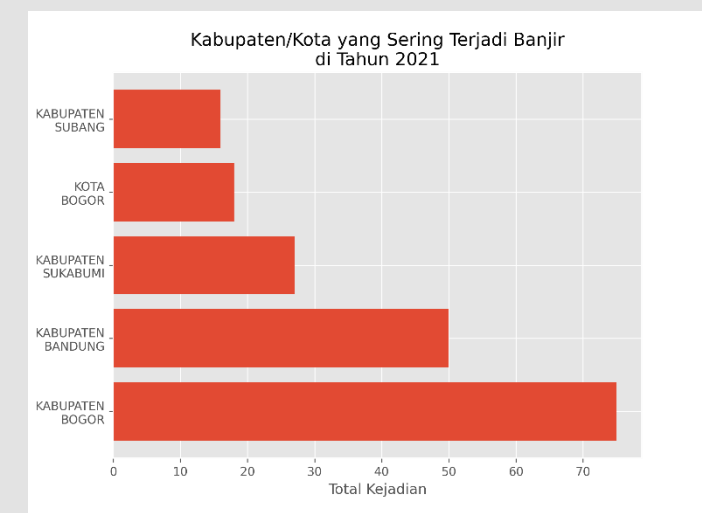
Melansir dari situs *gramedia.com*, penyebab banjir bisa bermacam-macam. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya banjir ialah curah hujan yang tinggi. Selain itu, ada faktor lain yang dapat memicu terjadinya banjir. Dua diantaranya ialah pembuangan sampah sembarangan dan kurangnya daerah serapan air di daratan karena kegundulan tumbuhan atau pepohonan.

"Data yang didapatkan dari *databoks.katadata.co.id*, menyebut per Januari-September 2020 daerah yang paling sering mengalami banjir di Indonesia ialah Jawa Tengah, disusul oleh Jawa Barat."

*Bagaimana Trend Kejadian Banjir di Jawa Barat?*



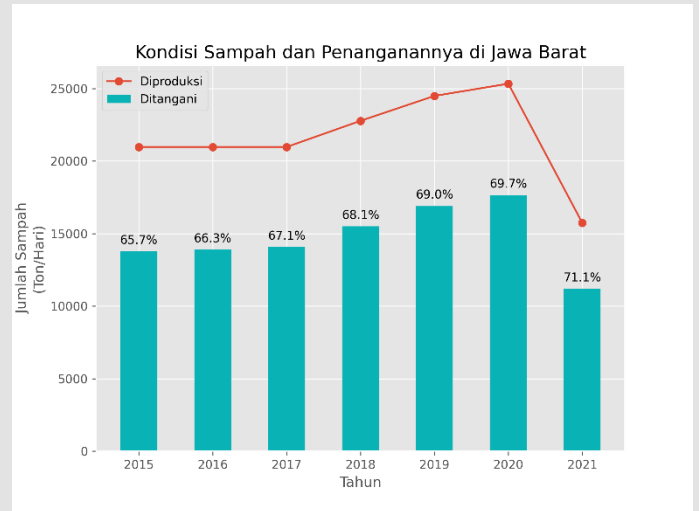
Tahun 2016 mulai terjadi penurunan kejadian banjir di Jawa Barat. Hal ini terus berlanjut hingga tahun 2018. Namun, mulai dari tahun 2018 hingga tahun-tahun selanjutnya terjadi kenaikan kejadian banjir.



Per tahun 2021, ternyata kota atau kabupaten yang paling sering mengalami banjir ialah daerah Bogor dan Bandung.

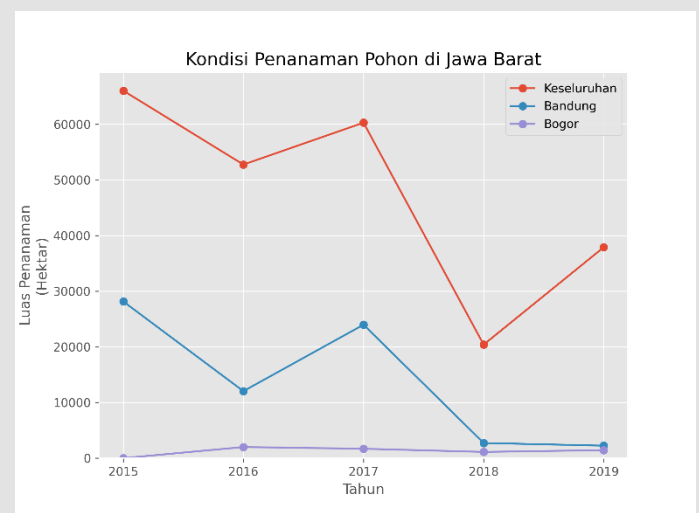
*Bagaimana kondisi produksi dan penanganan sampah di Jawa Barat?*

"Mulai dari tahun 2015 s/d 2017, baik produksi dan penanganan sampah di Jawa Barat cukup datar. Namun, mulai dari tahun 2017 menuju 2018 mulai terjadi kenaikan produksi sampah di Jawa Barat. Hal ini terus berlanjut hingga tahun 2020."



Kenaikan produksi sampah, ditambah oleh penanganannya yang belum maksimal (tidak sampai 100%) di provinsi Jawa Barat kemungkinan besar menyebabkan terjadinya kenaikan banjir mulai tahun 2018. Diketahui bahwa banyaknya pohon akan membantu proses pencegahan banjir. Karena pohon mampu meningkatkan daya serap air di daratan.

*Bagaimana kondisi penanaman pohon di Jawa Barat?*



66.2%

terjadi penurunan penanaman pohon di Jawa Barat dari tahun 2017 menuju tahun 2018.

Pada daerah Bandung terjadi penurunan penanaman pohon dari tahun 2017 menuju 2018. Penanaman pohon di daerah Bogor juga masih sedikit dan dari tahun 2015 s/d 2019, *trend* yang ditunjukkan cukup datar (tidak ada perubahan signifikan).

*Saran dan Rekomendasi*

Berdasarkan data yang sudah diolah dan didapatkan terbukti bahwa kenaikan kejadian banjir dipengaruhi oleh keadaan sampah dan kondisi penanaman pohon di daerah tersebut. Disperkim Jawa Barat memang sudah mengeluarkan kebijakan strategi untuk pengelolaan sampah. Hal ini harus didukung oleh seluruh pihak yang ada di Jawa Barat untuk mengurangi terjadinya banjir. Di luar itu, proses penanganan sampah yang ada di berbagai TPA kiranya dipercepat untuk bisa mengejar sisa-sisa (residu) dari tahun-tahun yang sebelumnya.

Penanaman pohon (reboisasi) rutin juga harus mempertimbangkan area-area di Jawa Barat yang sering terkena banjir (mis. Bogor dan Bandung).

Penulis: Vincent Andreas C. T